

VISI MISI DAN PROGRAM



PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR RIAU

H. ABDUL WAHID, S.PD.I., M.SI

IR. H.S.F. HARIYANTO, MT

> 2025-2029

MUQODDIMAH



Riau memiliki potensi luar biasa untuk tumbuh dan berkembang; lokasi strategis, kekayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah adalah modal besar, namun semua itu perlu dikelola dengan baik dan membutuhkan pemimpin yang berintegritas, kuat dan visioner ...



H. ABDUL WAHID, S.Pd.I., M.Si

MUQODDIMAH



Politik bukan semata tentang pergantian kekuasaan, Politik adalah perjuangan dan pengabdian untuk bangsa dan negara. Perjuangan dan pengabdian dengan niat yang lurus dan ikhlas bagi kemaslahatan umat Insyaa Allah kan menjadi bagian Ibadah pada-Nya...



Ir. H. S.F. Hariyanto, MT

VISI, MISI DAN PROGRAM

PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR RIAU TAHUN 2025 – 2029

H. ABDUL WAHID, S.Pd.I., M.Si
Ir. H. S.F. HARIYANTO, MT

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah hingga nasional semakin hari semakin menghadapi tantangan yang berat, ragam persoalan dan tuntutan pembangunan semakin kompleks dan membutuhkan inovasi dan kreatifitas guna menjawab berbagai permasalahan yang ada. Komitmen yang sungguh-sungguh serta berbagai gagasan baru seyogyanya menjadi penting bagi setiap Kepala Daerah untuk dapat menjalankan pembangunan dengan baik dan mencapai cita-cita pembangunan menuju masyarakat yang sejahtera.

Provinsi Riau memiliki wilayah daratan seluas 9.002.079 Ha (termasuk pulau-pulau kecil) dan wilayah perairan pesisir seluas kurang lebih 1.262.303. Ha. Provinsi Riau juga terdiri dari 10 Kabupaten dan 2 Kota dengan 172 Kecamatan dan 1.609 Desa serta 268 Kelurahan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti sementara Kota dimaksud adalah Kota Pekanbaru dan Dumai. Secara geografisnya Provinsi Riau berada pada posisi strategis yang penting dalam geopolitik dan perekonomian nasional dan regional. Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis tersebut adalah berada di jalur laut perdagangan internasional Selat Malaka, berdekatan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura serta berada di segitiga pertumbuhan ekonomi tiga negara Indonesia, Malaysia dan Thailand.

Secara geografis Provinsi Riau terletak pada posisi 1°7'39,37" Lintang Selatan 3°12'42,18" Lintang Utara dan antara 100°2'58,99" Bujur Timur hingga 104°0'47,06" Bujur Timur, yang membentang dari lereng bukit barisan hingga Selat Malaka. Adapun batasan wilayah Provinsi Riau secara geografis adalah sebagai berikut:

- o Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Sumatera Utara
- o Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- o Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Provinsi Kepulauan Riau
- o Sebelah Barat berbatasan dengan Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis tersebut adalah berada di jalur laut perdagangan internasional Selat Malaka, berdekatan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura serta berada di segitiga pertumbuhan ekonomi tiga negara Indonesia, Malaysia dan Thailand. (Sumber: Rancangan Akhir RPJPD Provinsi Riau Tahun 2025 -2045)

Sementara itu jumlah penduduk Provinsi Riau berdasarkan Hasil Sensus tahun 2020 adalah sejumlah 6,39 juta jiwa dan terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,35% hingga diproyeksikan akan mencapai 6,73 juta jiwa di Tahun 2024. Peningkatan jumlah penduduk tentunya dapat menjadi kekuatan besar sebagai sumberdaya manusia yang maju bila di bangun dengan serius dan sungguh-sungguh, namun juga dapat berimplikasi pada peningkatan persoalan sosial ekonomi, kebutuhan pelayanan serta sarana prasarana untuk masyarakat. Disisi lain, Provinsi Riau memiliki kekayaan sumberdaya alam yang beragam, baik disektor pertambangan, pertanian, industri, perikanan, wisata dan beragam sector lainnya. Dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang tepat diharapkan mampu memberikan akselerasi yang lebih cepat terhadap pembangunan daerah.

Pembangunan daerah tentunya juga berperan penting dalam pembangunan nasional, oleh karenanya keselarasan pembangunan daerah dan nasional baik dalam jangka waktu panjang, menengah dan pendek perlu terus dijaga dan diperhatikan sejak awal oleh calon Kepala Daerah dalam setiap Visi, Misi dan Program Prioritas yang dijanjikan.





ISU STRATEGIS

(Rancangan Akhir RPJPD
Provinsi Riau 2025 – 2045)

Isu Global di Riau

Perekonomian

Kontribusi perekonomian Riau dominan berasal dari ekspor Crude Palm Oil (CPO)

01

Ancaman Pelanggaran Teritorial

Selat Malaka di pesisir utara Riau yang merupakan jalur maritim kapal dunia rawan akan ancaman praktik pelanggaran Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan IUU (illegal, unreported, and unregulated) fishing di wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 571 dan 711

02

Emisi Karbon

Luas lahan gambut Provinsi Riau seluas 4.9 juta ha, dimana 55% merupakan fungsi budidaya yang mengemisikan karbon

03

Kriminalitas di Perbatasan

Ragam rawan kejahatan di daerah perbatasan Riau di antaranya perdagangan senjata api, pengedaran narkoba, human trafficking, dan TKI ilegal umum terjadi

04

05

Kerjasama Internasional

Kerjasama kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT GT)

Isu Nasional di Riau

Abrasi dan Degradasi Lingkungan

Abrasi di Provinsi Riau sepanjang 167 km pada tiga pulau terluar perbatasan dengan Malaysia (Pulau Bengkalis, Pulau Rupat dan Pulau Rangsang) terjadi akibat degradasi dan deforestasi

06

08

Konservasi Sumberdaya Air

Pentingnya menjaga keberlangsungan *catchment area* dan kualitas air di sepanjang aliran sungai utama

Ketahanan dan Hilirisasi SDA

Ketahanan dan potensi pengembangan hilirisasi minyak bumi serta komoditas kehutanan dan perkebunan ini mempengaruhi ketahanan nasional secara keseluruhan.

07

09

Posisi Strategis

Riau menjadi hub perdagangan dalam distribusi barang dan jasa baik di Sumatera maupun dengan pasar global melalui pelabuhan Dumai dan juga melalui Batam di Kepulauan Riau



Kondisi Makro Riau



PEMILU
2024

Pertumbuhan Ekonomi

Tahun 2020 : - 2,07
Tahun 2021 : 3,36
Tahun 2022 : 4,55
Tahun 2023 : 4,21

Nasional 2023 : 5,05

Makro Ekonomi

Angka Kemiskinan

Tahun 2020 : 6,82
Tahun 2021 : 7,12
Tahun 2022 : 6,78
Tahun 2023 : 6,68

Nasional 2023 : 9,36

Kemiskinan

SDM

IPM 2020 : 73,67
IPM 2021 : 73,89
IPM 2022 : 74,45
IPM 2023 : 74, 49

Nasional 2023 : 74, 39

Ketimpangan Wilayah

IW 2019 : 0,355
IW 2020 : 0,297
IW 2021 : 0,285
IW 2022 : 0,281

Indeks Williamson

Angka Pengangguran

Tahun 2020 : 6,32
Tahun 2021 : 4,42
Tahun 2022 : 4,37
Tahun 2023 : 4,23

Nasional 2023 : 5,32

Kesenjangan

Tahun 2020 : 0,329
Tahun 2021 : 0,326
Tahun 2022 : 0,326
Tahun 2023 : 0,313

Nasional 2023 : 0,388

Indeks GINI

Kondisi Jalan (2023)

Panjang Jalan : 2.693,88 Km
Jalan mantap : 1.795,15 Km
(66,64 %)
Jalan tidak mantap : 898,69 Km
(33,36 %)

Infrastruktur

VISI RIAU 2025-2029

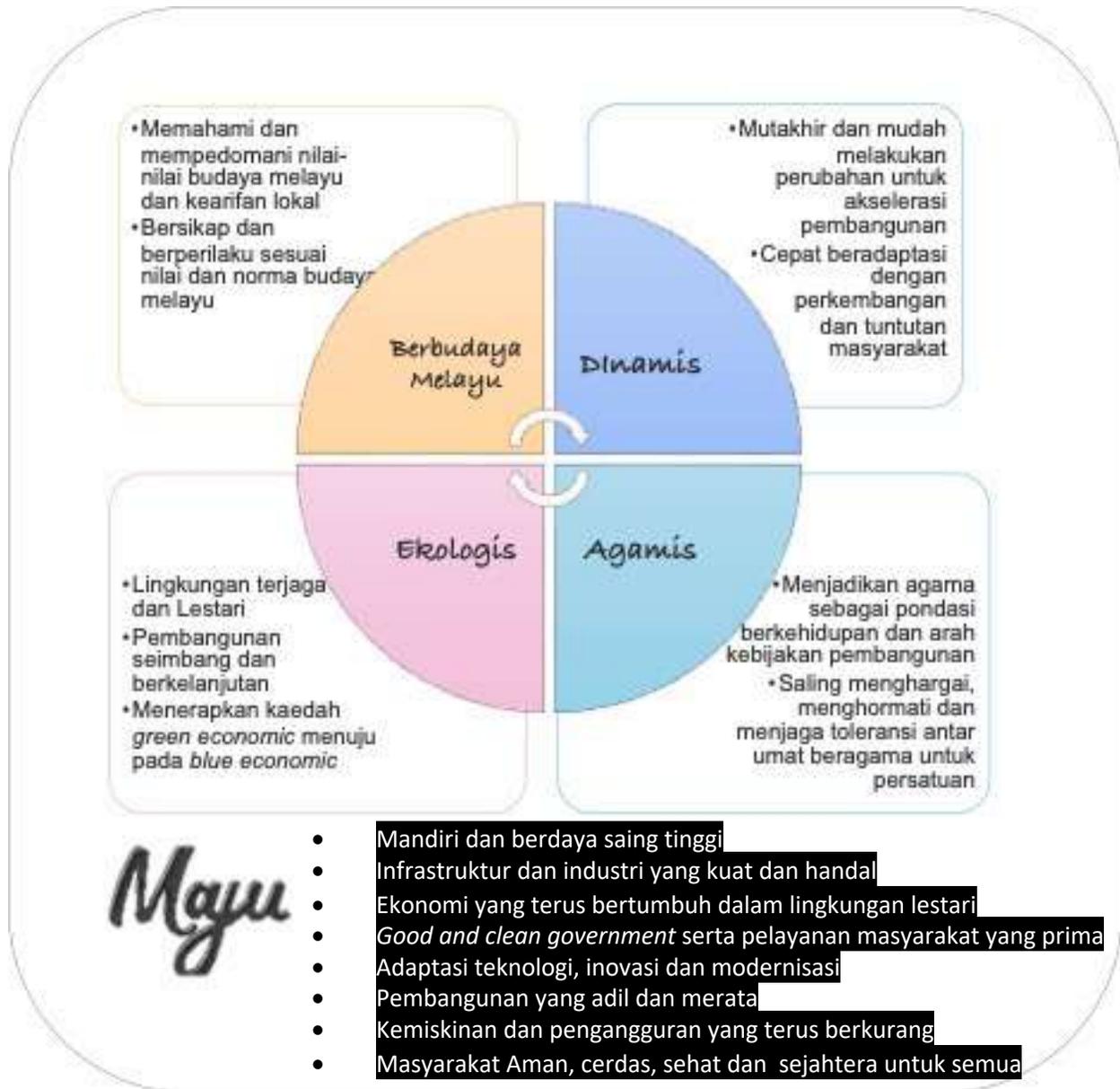


Riau Berbudaya
Melayu, Dinamis,
Ekologis, Agamis dan
Maju



Riau Bedelau

RIAU Bedelau



MISI Riau

2025 - 2029



1 Membangun manusia yang sehat dan berkualitas melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata dan berkeadilan serta keberpihakan pada disabilitas dan kelompok marjinal.



2 Meningkatkan perekonomian, daya saing dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan



3 Memperkuat infrastruktur yang handal guna kemudahan akses, pelayanan masyarakat dan perekonomian serta peningkatan konektivitas antar wilayah



4 Memerangi kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan antar masyarakat dan antar wilayah serta menjaga keseimbangan dan pemerataan pembangunan



5 Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan berintegritas serta pelayanan public yang berkualitas dengan dukungan aparatur yang kompeten dan profesional menuju *World Class Government*



6 Memperkuat riset dan inovasi serta kerjasama pembangunan guna akselerasi capaian pembangunan melalui *public private partnership*, kersama antar daerah maupun kerjasama global



7 Mewujudkan kebudayaan melayu sebagai alat pemersatu dan perwujudan nilai nilai kearifan lokal serta mendorong kehidupan bermasyarakat yang kondusif, aman, nyaman dan adil untuk semua



PROGRAM

Prioritas



Riau Cerdas



Riau Sehat



Riau Mantap



Riau Berdaya Saing



Riau Membangun Desa,
Majukan Kota



Riau Sejahtera





■ Riau Cerdas



- Pendidikan Gratis: SMA/SMK dan Madrasah, serta Dukungan Penguatan Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota
- Beasiswa Pendidikan Sarjana S1, S2, S3 bagi Mahasiswa Berprestasi & Tenaga Pendidik
- Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik yang merata dan berkeadilan
- Dukungan dan Kerjasama Universitas / Perguruan Tinggi
- Beasiswa Pendidikan bagi Penyandang Difabilitas dan Kelompok Marjinal
- Penguatan Pendidikan Moralitas dan Keagamaan
- Dukungan Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini
- Penguatan Sarana dan Prasarana Kependidikan, melalui Pembangunan Gedung Sekolah, Ruang Kelas Baru, Jalan Akses, Sarana Prasarana Mengajar dan Sarpras Lainnya secara Merata
- Mendorong Peningkatan Program Pertukaran Mahasiswa/Pelajar, Magang Kerja dan Kerjasama Pendidikan Lintas Negara



Difabilitas bukan tentang sebuah keterbatasan, tetapi tentang kelebihan yang berbeda dari ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang mungkin belum kita pahami seutuhnya



Riau Sehat



- Dukungan Penguatan *Universal Health Coverage* dan Peningkatan Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Riau
- Percepatan Penurunan *Stunting* Sejak Dini (Ibu Hamil dan Balita)
- Pencegahan *Wasting* (Gizi Buruk) melalui Dukungan Asupan Bergizi dan Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi
- Penguatan Sarana Prasaranan dan Peningkatan Pelayanan Posyandu dan Rumah Sakit
- Pencegahan dan Antisipasi Dini Penyebaran Wabah & Penyakit Menular
- Peningkatan Jumlah dan Kompetensi Dokter dan Tenaga Medis, serta Distribusi yang merata
- Penguatan dan Dukungan Dokter Spesialis serta Fasilitasi Puskesmas Mandiri
- Penguatan Kerja Sama Kesehatan Lingkup Regional dan Global
- Dukungan Pengembangan Rumah Sehat & Wisata Kesehatan
- Gerakan Hidup Sehat melalui Pola Makan Bergizi dan Gemar Olahraga
- Gerakan Masyarakat Bebas Judi, Narkoba dan Keluarga Bahagia



“ bukankah emas dan permata taklagi berharga dalam jiwa dan raga yang taklagi sehat dan tak bahagia? ”



Riau Mantap



- Pemekaran Wilayah Guna Akselerasi dan Pemerataan Pembangunan Daerah
- Mendorong Ketahanan Energi serta Pemanfaatan Energi Berkelanjutan
- Pembangunan TPST Regional untuk Pengelolaan Limbah yang berkelanjutan
- Dukungan Penyelesaian Banjir Kabupaten/Kota
- Peningkatan Penyediaan Air Bersih
- Pembangunan Rumah Layak Huni dan Sanitasi
- Peningkatan Infrastruktur Wilayah Pesisir dan Sentra-sentra Produksi
- Penguatan Kerjasama Daerah Pekansikawan, Siap, Bedelau dan Kerjasama Strategis Lainnya
- Peningkatan Jalan Mantap Provinsi Riau, antara lain:
 - Pembangunan Jalan *Shortcut* Bagan – Pasir Pengaraian (Penyelesaian Jalan Dalu Dalu – Mahato)
 - Penyelesaian Jalan Dumai – Lb Gaung - Sinaboi
 - Pembangunan Jalan *Shortcut* Pekanbaru – Tembilahan (Jalur Sorek - Teluk Meranti - Guntung)
 - Pembangunan Jalan Lb. Jambi – Sp Ibul - Sp Ifa – Pk Kasai
 - Dukungan Penyelesaian Outer Ring Road Metropolitan Pekanbaru
- Pembangunan *Islamic Centre* Provinsi Riau
- Pembangunan Jembatan Sei Pakning – Bengkalis
- Pembangunan *Fly Over* Simpang Panam
- Relokasi Bandara SSQ II Pekanbaru
- Pembangunan Jembatan Dumai – P. Rupan
- Pembangunan Kawasan Kantor Terpadu (*Riau Tower*)
- Pembangunan Hotel Riau – SLPI Jakarta
- Penyiapan Jalur Kereta Barang Penunjang Industri dan Perekonomian Masyarakat



Riau Berdaya Saing



- Hilirisasi Produk Pada Sektor - Sektor Unggulan
- Penguatan dan Pengembangan Kawasan Industri di Provinsi Riau
- Dukungan Pembangunan Pusat - Pusat Pertumbuhan Ekonomi
- Dukungan Pengembangan Potensi Unggulan di 12 Kab/Kota untuk Pemerataan dan Stimulus Pembangunan
- Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah
- Reorientasi Pembangunan Sektor – Sektor Perekonomian, Pertanian, Perdagangan, Wisata, Industri dan Sektor Strategis Lainnya
- Peningkatan Daya Saing Daerah:
 - Bantuan Permodalan UMKM, Rp. 5 - 15 Juta / tahun
(Total Rp. 50 Milyar dalam Periode 5 Tahun)
 - Penguatan Riset dan Inovasi Serta Pemanfaatan Teknologi Digital
 - Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Professional dan Berintegritas
 - Penguatan Kapasitas dan Kebijakan Fiskal Daerah yang Bertumpu Pada Kesejahteraan Masyarakat Dan Kemajuan Pembangunan
 - Penguatan BUMD Khususnya di Sektor Migas, Pangan, Keuangan dan Sektor Strategis Lainnya Untuk Kemakmuran Masyarakat
 - Fasilitasi dan Dukungan Kenyamanan Serta Kemudahan Berinvestasi
 - Dukungan Penguatan dan Permodalan Usaha Koperasi
 - Pembangunan *Smart Province*, Pengembangan *Public Private Partnership* dan Kerjasama Antar Daerah



Riau Membangun Desa Majukan Kota



- Fasilitasi dan Dukungan Penyelesaian Persoalan Sampah, Banjir dan Air Bersih
- Peningkatan Transportasi Publik di Perkotaan
- Mendorong Pengembangan Kota Tematik Sesuai Potensi Daerah, seperti Kota Pendidikan, Kota Cerdas (*Smart City*), Kota Budaya, dan Lainnya.
- Bantuan Keuangan Desa untuk Memperkuat Infrastruktur, SDM dan Ekonomi Kerakyatan
- Pembinaan dan Pemberdayaan Lembaga Desa



**Bersama kita wujudkan
desa asri sejahtera dan
kota yang maju tertata**



Riau Sejahtera



- Peningkatan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pemerataan Pembangunan
- Penuntasan Kemiskinan Ekstrem dan Penurunan Angka Kemiskinan Daerah
- Peningkatan Peluang Kerja dan Penurunan Angka Pengangguran
- Penguatan Jiwa Usaha / Entrepreneur dan Peningkatan Peluang Usaha di Masyarakat
- Dukungan Peningkatan Kenyamanan, Keamanan, Toleransi dan Kesejahteraan Rakyat.



Tidak ada yang lebih diimpikan dari seorang pemimpin selain terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan untuk rakyatnya



Bersama

MEMBANGUN RIAU

